

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 1 Cepu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : X / 1
 Materi Pokok : Teks Anekdote
 Alokasi Waktu : 4 Kali Pertemuan (8 JP)

Tujuan Pembelajaran	KD 3	KD 4
Melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> , peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.	3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis
	IPK 3	IPK 4
	3.6.1 Mengidentifikasi struktur teks anekdot. 3.6.2 Mengenal berbagai pola penyajian anekdot. 3.6.3 Menganalisis kebahasaan teks anekdot.	4.6.1 Menceritakan kembali isi teks anekdot dengan pola penyajian yang berbeda. 4.6.2 Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-1)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Saintifik Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca contoh teks anekdot. b. Mencermati uraian yang berkaitan dengan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) c. Membaca contoh teks anekdot yang lain. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> d. Mempertanyakan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Menemukan unsur-unsur dan struktur teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> f. Mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan unsur-unsur dan struktur teks (abstrak, orientasi, krisis, respon, coda) <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> g. Mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan kesimpulan antarkelompok menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.

	<p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-2)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Saintifik Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok menganalisis struktur dan kebahasaan serta menciptakan kembali teks anekdot dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Membaca contoh teks anekdot lain. Mencermati uraian yang berkaitan dengan ciri-ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan ciri-ciri bahasa teks anekdot Membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal) Menjelaskan makna kata, istilah, ungkapan dalam teks anekdot Menemukan isi teks anekdot. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menyimpulkan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dalam diskusi kelas dengan saling menghargai Mendiskusikan isi teks anekdot. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mempresentasikan makna kata, istilah, ungkapan teks anekdot dengan rasa percaya diri Mempresentasikan isi teks anekdot Menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-3)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Discovery Learning</i> 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.

<ul style="list-style-type: none"> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Mengevaluasi dan mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot. • Deskripsi: Peserta didik secara berkelompok mengevaluasi dan mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca teks anekdot <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menceritakan kembali teks anekdot dengan pola yang berbeda. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mendiskusikan hasil temuan terkait langkah-langkah menceritakan kembali teks anekdot dengan pola yang berbeda <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik menulis kerangka untuk menceritakan kembali teks anekdot dengan pola yang berbeda <p>Menginformasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Peserta didik menceritakan kembali teks anekdot dengan pola yang berbeda di depan kelas. f. Peserta didik saling menilai kebenaran/ketepatan berdasarkan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan bimbingan pendidik. g. Peserta didik menanggapi teman yang bercerita secara santun. <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan ke-4)
<ul style="list-style-type: none"> • Model: <i>Discovery Learning</i> • Alat, Bahan, dan Media Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ○ Spidol ○ Laptop ○ LCD ○ Lembar kerja (siswa) • Produk: Mengevaluasi dan mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot. • Deskripsi: 	<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. b. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. d. Guru memberikan apersepsi. <p>2. Kegiatan Inti (70 Menit)</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca teks anekdot <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Peserta didik bertanya jawab tentang langkah-langkah menyusun kembali teks anekdot <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Peserta didik mendiskusikan hasil temuan terkait langkah-langkah menulis teks anekdot <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> d. Peserta didik menyusun kembali teks anekdot

<p>Peserta didik secara berkelompok mengevaluasi dan mengonstruksi makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan kritis, bekerja sama, dan komunikatif selama proses pembelajaran.</p>	<p>Menginformasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Peserta didik membacakan hasil menyusun teks anekdot yang dibuatnya di depan kelas. f. Peserta didik saling menilai kebenaran/ketepatan berdasarkan makna yang tersirat dalam teks anekdot dengan bimbingan pendidik. g. Peserta didik menanggapi karya teman yang dibacakan secara santun. <p>3. Kegiatan Penutup (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan siswa menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah berlangsung. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.
Asesmen/Penilaian	
<p>1. Teknik Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap : Observasi. b. Pengetahuan : Tes tertulis/penugasan. c. Keterampilan : Tes praktik/produk. <p>2. Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas. b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui <i>remidial teaching</i> (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes. c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali. <p>3. Pengayaan</p> <p>Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan. 	

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Cepu, Mei 2020
Guru Mata Pelajaran

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....

LAMPIRAN

MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Teks Anekdote

Secara singkat, teks anekdot dapat diartikan sebagai cerita pendek yang bersifat lucu yang ditulis sebagai bentuk kritikan terhadap suatu fenomena di masyarakat. Sedangkan menurut KBBI, anekdot didefinisikan sebagai cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Teks anekdot merupakan suatu karangan atau cerita berdasarkan kejadian yang benar-benar terjadi di kehidupan nyata yang ditulis secara singkat dan mengandung unsur humor atau kelucuan di dalamnya. Meskipun mengandung unsur humor atau kelucuan yang bertujuan membangkitkan tawa pembaca, namun tujuan utama penulisan teks anekdot adalah untuk mengkritisi, menyindir, maupun mengungkapkan kebenaran dibalik suatu kejadian yang tengah terjadi di masyarakat. Teks anekdot tidak memiliki batasan topik. Penulis dibebaskan dalam memilih topik seperti politik, kesehatan, pendidikan, dan lain-lain. Biasanya, teks anekdot menampilkan tokoh penting atau terkenal didalamnya agar lebih menarik perhatian pembacanya.

Di dalam isi teks anekdot, tidak hanya memuat kisah-kisah humor saja, akan tetapi didalamnya juga berisikan hal hal seperti pesan moral, amanat bahkan ungkapan mengenai sesuatu yang sifatnya umum dan benar.

Ciri-ciri Teks Anekdote

1. Teks anekdot sifatnya lelucon, lucu-lucuan dan humor.
2. Teks anekdot sifatnya menyindir.
3. Teks anekdot sifatnya menggelitik/ membuat pembaca tertawa serta terhibur.
4. Teks anekdot dapat membidik orang yang memiliki kedudukan penting.
5. Teks anekdot mempunyai tujuan tertentu/ tujuan yang telah ditetapkan/disasar.
6. Teks anekdot hampir memiliki kemiripan dengan cerita dongeng dalam penyajiannya.
7. Teks anekdot sering menghubungkan antara karakter hewan dengan karakter manusia yang secara umum serta kebenarannya (realistis).

Ciri-ciri teks anekdot

Supaya kamu dapat membedakannya dan lebih mengerti tentang pengertian teks anekdot seperti apa, coba pahami juga ciri-ciri teks anekdot di bawah ini:

1. Berupa teks yang mendekati perumpamaan
Perumpamaan pada sebuah teks dengan struktur anekdot mendekati bentuk sebuah dongeng. Layaknya karangan cerita berdasarkan imajinasi dan ditambah dengan segala hal yang bersifat nyata atau benar-benar terjadi di masyarakat.
2. Menampilkan tokoh-tokoh atau figure yang dekat dengan kehidupan sehari-hari atau juga orang penting
Biasanya pada sebuah teks anekdot terdapat tokoh atau figure yang ada dalam dunia nyata dan mudah kita temui dalam keseharian. Contohnya seperti orang-orang pemerintahan, anggota keluar, dan lainnya.
3. Memiliki sifat humoris, lucu, menggelitik, dan berbau lelucon tapi menyindir
Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, teks yang berupa anekdot memang dibuat untuk memberi kritik dengan cara yang berbeda. Semacam guyonan yang sengaja dibuat dengan tujuan tertentu seperti menyindir. Biasanya menyindir di sini berkaitan dengan isu sosial dalam negeri yang sudah menjadi rahasia umum.

Struktur Teks Anekdote

Di dalam teks anekdot terdapat struktur yang membangun teks tersebut. Adapun teks anekdot adalah abstraksi, orientasi, event, krisis, reaksi, koda dan re-orientasi. Berikut penjelasan lengkap mengenai struktur teks anekdot.

1. **Abstraksi**

Abstraksi adalah gambaran awal mengenai isi dari sebuah teks anekdot yang biasanya terletak di bagian awal paragraf teks.

2. **Event**

Event adalah rangkaian-rangkaian peristiwa atau kejadian yang terjadi didalam teks anekdot.

3. **Koda**

Koda adalah muncul dan terjadinya perubahan pada tokoh didalam teks anekdot.

4. **Krisis**

Krisis adalah muncul dan terjadinya permasalahan didalam teks anekdot.

5. **Orientasi**

Orientasi adalah latar belakang terjadinya suatu kejadian atau peristiwa (awal mula kejadian) didalam teks anekdot.

6. **Reaksi**

Reaksi adalah langkah-langkah tahap penyelesaian mengenai permasalahan yang muncul pada bagian krisis didalam teks anekdot.

7. **Re-Orientasi**

Re-Orientasi adalah tahap akhir dari teks anekdot yang mana bagian ini juga sebagai penutup teks didalam teks anekdot.

Tujuan teks anekdot

Pada teks anekdot pastinya memiliki tujuan-tujuan yang disasar oleh penulis untuk pembaca. Tujuan tersebut adalah yang melatar belakangi pengarang dalam membuat dan menulis teks anekdot. Berikut ini adalah tujuan teks anekdot yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teks anekdot bertujuan untuk membangkitkan dan membangun tawa untuk para pembaca.
2. Teks anekdot bertujuan sebagai sarana penghibur bagi pembacanya.
3. Teks anekdot bertujuan sebagai sarana pengkritik.

Kaidah kebahasaan teks anekdot

Berikut ini adalah kaidah kebahasaan dari teks anekdot yang dapat membedakan dengan teks lainnya dan ini menjadi ciri khas sendiri didalam teks nya. Adapun kaidah kebahasaan teks anekdot adalah antara lain yakni sebagai berikut :

1. Teks anekdot memakai kata penghubung.
2. Teks anekdot memakai kata keterangan waktu lampau.
3. Teks anekdot biasanya sering memakai kata kerja.
4. Urutan peristiwa didalam teks anekdot berdasarkan waktu.
5. Teks anekdot memakai jenis pertanyaan retorik (retorik adalah suatu kalimat pertanyaan yang tidak mengharuskan pertanyaan tersebut untuk dijawab.

Contoh Teks Anekdot

Soeharto Anak Siapa???

Pada suatu hari Tutut, putri dari mantan presiden Soeharto, melewati salah satu jalan tol di Jakarta. Penjaga Tol: "3.000 rupiah".

Pada waktu tersebut kebetulan Tutut tidak memiliki uang ribuan sehingga ia mengeluarkan uang pecahan 50 ribu rupiah dan langsung menodorkannya ke petugas tol.

Penjaga Tol: "Ini Bu, kembaliannya 47 ribu rupiah. "

Bu Tutut: "Sudah.simpan saja itung-itung rezeki tambahan buat keluarga anda."

Penjaga tol merasa sangat senang karena menerima uang lebih 47 ribu rupiah dan langsung mengungkapkan rasa terima kasih kepada Tutut.

Setelah beberapa waktu Tommy yang juga merupakan anak dari Pak Soeharto datang melewati jalan tol tersebut. Lagi-lagi Tommy tidak memiliki uang ribuan sebesar 3000 untuk membayar tol, akhirnya Tommy mengeluarkan uang 20 ribuan ke petugas tol.

Penjaga Tol: "Ini Pak, kembaliannya jadi 17 ribu."

Tommy: "Sudah, simpan saja itung-itung buat tambahan sekolah anak anda."

Petugas tol tersebut langsung memasukan kembalian itu ke saku bajunya dan berterima kasih banyak ke Tommy.

Setelah beberapa jam kini giliran Pak Soeharto datang dengan mobilnya lewat jalan tol.

Soeharto yang kebetulan mempunyai uang ribuan kecil mengeluarkan uang 5.000 rupiah dan langsung disodorkan ke penjaga tol. Soeharto menunggu uang kembaliannya itu, namun setelah menunggu 5 menit, Pak Soeharto bertanya kepada penjaga tol

Soeharto: "Lho, mana uang kembalian saya ?"

Penjaga Tol: "Ah Bapak, masa kembalian uang 2.000 rupiah saja minta dibalikin. Tadi sebelumnya Bu Tutut dan Pak Tommy lewat kembaliannya 47 ribu dan 17 ribu saja mereka berikan ke saya, masa Bapak yang 2.000 aja minta kembalian?? "

Soeharto: " Wah tunggu dulu mas !! Saya tanya kepada anda tau sapa Tutut dan Tommy??"

Penjaga Tol dengan percaya dirinya menjawab: "Ya tentu tahu lah Pak! Orang jawabanya jelas, jelas Tutut dan Tommy tuh Anaknya Presiden."

Soeharto: "Nah tuh pintar kamu, tahu kalo mereka anak Presiden. Nah sedangkan sekarang coba pikir saya kan cuma Anak Petani !!Sekarang, mana kembaliannya??"

Penjaga Tol : !@\$@!\$!%!^\$@ ^

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cepu
Tahun pelajaran : 2020/2021
Kelas/Semester : X / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-

Penilaian KI-3

Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian

Bacalah teks anekdot di bawah ini!

POLITISI *BLUSUKAN* BANJIR

Pada malam Jumat, paling banyak ditemukan politisi melakukan blusukan, termasuk Darman (maaf bukan nama sebenarnya dan bukan sebenarnya nama). Darman mendatangi kampung yang diterjang banjir paling parah. Kebetulan di sana banyak wartawan meliput sehingga dia makin semangat menyerahkan bingkisan.

2 Darman juga tidak mau menyia-nyiakan sorotan kamera wartawan. Dia mencari strategi agar tetap menjadi perhatian media. Darman berusaha masuk ke tempat banjir dan menceburkan diri ke air. Sial baginya, dia terperosok ke selokan dan terseret derasnya air. Darman berusaha sekuat tenaga melawan arus, tetapi tak berdaya, dia hanyut.

3 Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman masih bisa diselamatkan. Dia dibawa ke posko kesehatan dan dibaringkan di bangsal. Waktu itu semua bangsal penuh oleh orang pingsan. Darman kaget melihat orang yang ada di situ. Semuanya dia kenal, para politisi sedang blusukan. Lebih kaget lagi ketika dia melihat doa tertulis di dinding: “Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas”. Darman pingsan!

(Diadaptasi dari <http://arje.blog.esaunggul.ac.id/anekdot-politisi-blusukan-banjir/>)

Tes Uraian

IPK	Indikator soal	HOTS/LOTS	Rumusan soal	Jawaban
3.6.1 Mengidentifikasi struktur isi teks anekdot (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan coda).	Siswa dapat mengidentifikasi struktur isi teks anekdot	Lots	1. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat dalam teks anekdot di atas! 2. Jelaskan struktur teks anekdot di atas!	1. Pada malam Jumat 2. abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan coda
3.6.2 Menemukan ciri bahasa teks anekdot (pertanyaan retorik, proses material, dan konjungsi temporal).	Siswa dapat menemukan ciri bahasa teks anekdot	Hots	3. Sebutkan ciri-ciri bahasa teks anekdot di atas. Jelaskan!	3. Untung regu penolong sangat sigap. Meskipun terseret cukup jauh, Darman

				masih bisa diselamatkan
3.6.3 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.	Siswa dapat menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks anekdot.	Hots	4. Jelaskan makna ungkapan yang terdapat dalam teks anekdot di atas ! 5. Jelaskan isi anekdot di atas!	4. Ya Allah, hanyutkanlah mereka yang tak ikhlas” 5. politisi melakukan blusukan di daerah banjir

Rubrik Penilaian Kemampuan memahami struktur dan menginterpretasikan Teks Anekdot

No.	Aspek	Deskripsi	Bobot	Skor
1.	Unsur-unsur teks anekdot	Menemukan seluruh unsur	4	
		Menemukan 3-4 unsur	3	
		Menemukan 1-2 unsur	2	
2.	Struktur teks anekdot	Menyebutkan struktur dengan lengkap, tepat dan sistematis	4	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tepat dan sistematis	3	
		Menyebutkan struktur kurang lengkap, tidak tepat dan tidak sistematis	2	
3.	Ciri kebahasaan	Menyebutkan seluruh ciri-ciri kebahasaan secara lengkap	4	
		Menyebutkan 3-4 ciri-ciri kebahasaan	3	
		Menyebutkan 1-2 ciri-ciri kebahasaan	2	
4.	Kata, istilah dan ungkapan	Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan seluruhnya	4	
		Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian besar	3	
		Menjelaskan makna kata, istilah dan ungkapan sebagian kecil	2	
5	Isi teks anekdot	Menjelaskan isi anekdot dengan tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar	4	
		Menjelaskan isi anekdot kurang tepat dengan bahasa yang santun, baik dan benar	3	
		Menjelaskan isi anekdot kurang tepat, dengan bahasa yang kurang santun, baik dan benar	2	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal} = \text{NA}$$

KI-4

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Instrumen Penilaian Keterampilan

Indikator: peserta didik mampu membuat dan menghasilkan produk, karya, portofolio dan proyek

A. Tes Praktik

Tugas membuat makalah, minimal 4 halaman secara kelompok, setiap kelompok 5 orang dengan sistematika :

1. Judul
2. Pendahuluan
3. Isi/Pembahasan
4. Penutup

Rambu-rambu :

- a. Makalah diketik menggunakan kertas A4, huruf Time New Roman, spasi 1,5,
- b. Rubrik Penugasan

No	Nama	Kegiatan/Perilaku					Jumlah nilai	Kreteria
		Judul Makalah	Orisinal Karya	Kebenaran konsep	Ketajaman Analisis	Alur paparan		
1								
2								

Keterangan :

Aspek yang dinilai	Uraian
Judul	Singkat, padat, jelas
Urgensi masalah yang dipilih	Pemilihan masalah yang kontekstual
Kebenaran konsep	Kemampuan untuk menggunakan konsep sosiologi secara tepat
Ketajaman	Kemampuan menguraikan masalah dengan menggunakan konsep teori sosiologi
Alur paparan	Kemampuan menggunakan logika berfikir dan bahasa yang sesuai dengan kaidah serta komunikatif

Kriteria perilaku :

- 1 = Sangat Kurang
2 = Kurang

- 3 = Sedang
 4 = Baik
 5 = Amat Baik

Kreteria penilaian :

- 1) Nilai 20 – 25 = Amat Baik
- 2) Nilai 15 – 19 = Baik
- 3) Nilai 10 – 14 = Cukup
- 4) Nilai 5 – 9 = Kurang
- 5) Nilai 1 – 4 = Sangat Kurang

B. Tes Proyek

- Proyek

Tehnik Penilaian Proyek

Mata Pelajaran	:		Guru Pemiombing	:	
Nama Proyek	:		Nama	:	
Alokasi Waktu	:		Kelas	:	

No	ASPEK	SKOR (1-5)
1	PERENCANAAN : Rancangan alat - Alat dan Bahan : Pedoman wawancara	
2	PELAKSANAAN : Keakuratan sumber informasi Kuantitas sumber data Analisi data Penarikan kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : Sistematika laporan Presentasi	
	TOTAL SKOR	

- Produk

Tehnik Penilaian Produk

Mata Pelajaran	:		Guru Pemiombing	:	
Nama Produk	:		Nama	:	
Alokasi Waktu	:		Kelas	:	

No	TAHAPAN	SKOR(1-5)
1	Tahap perencanaan Bahan	
2	Tahap proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pengolahan	
3	Tahap Akhir a. Bentuk b. Inovasi	

c. Portofolio

Mata Pelajaran	:		Guru Pembimbing	:	
Alokasi Waktu	:		Nama	:	
			Kelas	:	
No	Waktu	Jenis Tugas	Kriteria	Catatan Guru	Tindak Lanjut

Penilaian Keterampilan

C. Tes Praktek (Presentasi)

Mata Pelajaran : _____

Nama Produk : _____

Alokasi Waktu : _____

Nama : _____

Kelas : _____

No.	Komponen	Skor (1-4)
1.	Penguasaan Materi a. Kemampuan konseptualisasi b. Kemampuan menjelaskan c. Kemampuan berargumentasi	
2.	Penyajian a. Sistematika Penyajian b. Visualisasi	
3	Komunikasi Verbal a. Penggunaan Verbal b. Intonasi dan Tempo	
Total Skor		

Aspek yang dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Penguasaan Materi	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi sangat tidak menguasai	Kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi tidak menguasai	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus tapi belum terarah	Penguasaan materi tentang kemampuan konseptualisasi, menjelaskan dan berargumentasi bagus dan sudah terarah
Penyajian	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tidak tersaji	Sistematika penyajian dan visualisasi sangat tersaji	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus tetapi belum menemukan konsep yang jelas	Penyajian materi yang tersistematis dan visualisasi bagus dan konsepnya jelas
Komunikasi Verbal	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sangat tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya tidak baik	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik tapi belum menggunakan ejaan yang benar	Penggunaan bahasa verbal, intonasi dan temponya sudah baik dan menggunakan ejaan yang benar

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Cepu

Drs. Diana Johan Nusanto
NIP. 19620827 198602 1 003

Cepu, Mei 2020

Guru Mata Pelajaran

Eki Putranto Wibowo, S.Pd.
NIP.-